

BAB V
KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Seiring dengan perkembangan waktu kenakalan remaja terus meningkat dan membuat keresahan dimasyarakat, peningkatan ini tak lain terjadi karena pergaulan yang salah, banyak remaja yang terjerumus kedalam kasus ini disebabkan salah memilih teman dan kurangnya pengawasan dari orang tua, remaja yang mencari jati diri cenderung tidak dapat berfikir secara bijak, mereka lebih memih untuk mengikuti teman-temannya, hal ini dapat merusak masa depan remaja sebagai generasi penerus bangsa.

Komunitas adalah salah satu cara dalam mencegah terjadinya kenakalan remaja, komunitas yang memiliki visi dan misi yang baik akan memberikan dampak yang positif bagi remaja, dan perkembangan komunitas di Kota padang terus meningkat namun tidak diiringi dengan infrastruktur yang memadai, komunitas yang ada di kota Padang hanya terlihat ketika adanya suatu even yang mengikutsertakannya jika tidak mereka hanya memiliki ruang-ruang kota sebagai tempat berkumpul, salah satunya pada kawasan Kota Tua Padang.

Kawasan Kota Tua Padang merupakan kawasan cagar budaya yang akhir-akhir ini memulai pembangunan setelah terjadinya bencana gempa yang mengakibatkan banyak bangunan bersejarah yang rusak, pembangunan yang mulai dilakukan terutama pada kawasan Batang Arau, dan dengan perbaikan ini banyak remaja dan komunitas yang datang dan melihat potensi bangunan bersejarah sebagai suatu objek yang menarik, namun hal ini tidak menyelesaikan masalah seutuhnya karena pada bagian lain di Kota Tua Padang tidak dapat bangkit dengan cepat akibat kurangnya minat orang untuk datang kelokasi tersebut.

Salah satunya adalah kawasan bekas pabrik es Sari Petojo, Pabrik es Sari Petojo merupakan pabrik es pertama di Kota Padang, yang memiliki nilai ekonomi dan teknologi pada masanya, bekas pabrik es Sari Petojo beroperasi terakhir kali pada tahun 2002 hal ini karena biaya produksi yang semakin tinggi, dan setelah tidak beroperasi bangunan ini dibiarkan terbengkalai dan sempat beralih fungsi menjadi gudang namun tidak dalam waktu yang lama, kini bangunan tidak beroperasi lagi dan banyak bagian pada bangunan yang mengalami kerusakan akibat tidak adanya perawatan, bangunan memiliki potensi untuk dikembangkan dengan fungsi yang baru karena lokasinya yang strategis, berada dekat dengan kawasan cagar budaya dan perumahan warga.

Untuk mempertahankan bangunan cagar budaya yang memiliki nilai sejarah salah satu metodenya adalah dengan cara merevitalisasi bangunan. Revitalisasi yang dimaksud adalah menghidupkan kembali bangunan atau kawasan bersejarah dengan meningkatkan fungsi kawasan yang ada sekarang.

Metode ini akan diterapkan pada bangunan bekas Pabrik es Sari Petojo, dimana bangunan tersebut akan di revitalisasi menjadi Pusat Komunitas, pemilhan bekas pabrik es Sari Petojo sebagai pusat komunitas karena nilai yang dikandungnya, dan potensi kawasan yang strategis untuk dikembangkan sebagai pusat komunitas. Pusat komunitas yang direncanakan berfokus pada komunitas seni visual, pemilihan komunitas senivisual untuk diwadahi berdasarkan permasalahan yang ingin diselesaikan.

Kawasan bekas pabrik es Sari Petojo ini nantinya akan menjadi wadah bagi komunitas, terutama komunitas seni visual yang saat sekarang ini banyak diminati oleh remaja di Kota Padang, nantinya remaja yang tergabung dalam komunitas seni visual ini dapat mengembangkan ilmu dan pengetahuannya tentang minat dan bakatnya dalam seni visual, karena kawasan ini nantinya akan dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang dapat meningkatkan pengetahuan remaja tentang seni visual.